

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan penelitian serta pengolahan data yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan diantaranya adalah:

1. Berdasarkan data pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa yang diajarkan menerapkan model PBL berbantuan LKPD pada materi asam basa, didapat nilai rata-rata aktivitas belajar sebesar 83,07%. Nilai tersebut menandakan bahwa aktivitas siswa termasuk kategori sangat aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
2. Temuan penelitian menggambarkan bahwa siswa yang diajarkan dengan model PBL berbantuan LKPD memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang diajarkan menerapkan model pembelajaran langsung pada pokok bahasan asam basa. Keunggulan ini didukung oleh hasil analisis statistik yang menandakan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu 2,825 berbanding 1,671 pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Maka dari itu, (H_a) dinyatakan diterima, sementara (H_o) ditolak.
3. Adanya korelasi yang positif dan signifikan antara aktivitas belajar siswa dengan peningkatan hasil belajarnya ketika menerapkan model PBL yang dilengkapi dengan LKPD pada materi asam basa. Hal ini terbukti pada data $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu 0,7804 berbanding 0,349 pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), sehingga (H_a) dinyatakan diterima. Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui bahwa aktivitas belajar memberikan sebesar 60,90% terhadap hasil belajar siswa, sementara 39,1% sisanya dipengaruhi karena berbagai faktor lain di luar aktivitas belajar.

5.2 Saran

Sesuai data penelitian, pengolahan, dan interpretasi data, peneliti menyarankan:

1. Bagi para pendidik, baik yang sudah mengajar maupun calon guru, khususnya yang akan mengajarkan materi Asam Basa, sangat disarankan

untuk menerapkan model PBL. Model ini dinilai efektif guna meningkatkan interaksi siswa di dalam kelas.

2. Mahasiswa dan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan variasi strategi dalam penerapan model PBL, misalnya dengan memanfaatkan media interaktif atau teknologi digital untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Selain itu, mereka dapat merancang perencanaan pembelajaran yang lebih fleksibel dan strategis, terutama dalam pengelolaan waktu pada setiap tahapan PBL. Alokasi waktu sebaiknya difokuskan pada tahapan yang meningkatkan keterlibatan siswa, seperti pendampingan dalam penelitian mandiri atau tim, pengembangan dan pengemasan hasil karya, serta penyesuaian pada tahap orientasi masalah dan analisis-evaluasi proses pemecahan masalah, sehingga pembelajaran tetap efektif meskipun waktu terbatas.